

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi LinkedIn dan Jobstreet sebagai Peluang Kerja Kepada Siswa SMKN 41 Jakarta

by Kaila Aura Mevalia

Submission date: 28-May-2024 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2389596011

File name: NUSANTARA_-_VOLUME_4,_NO._3,_AGUSTUS_2024_hal_34-44.pdf (1.29M)

Word count: 3198

Character count: 19724



Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi LinkedIn dan Jobstreet sebagai Peluang Kerja Kepada Siswa SMKN 41 Jakarta

Training on the Utilization of LinkedIn and Jobstreet Applications as Job Opportunities toward Students of SMKN 41 Jakarta

Aulia Zahrannissa Yunash¹, Kaila Aura Mevalia², Hanisyah Claudya Hermanto³,
Aniek Irawatie⁴, Lilik Zulaihah⁵.

¹⁻⁵ Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Korespondensi penulis : kailaauramevalia@gmail.com

Article History:

Received: April 30 2024;

Accepted: Mei 28, 2024;

Published: Agustus 31, 2024;

Keywords: Training, LinkedIn, Jobstreet, CV, SMK

Abstract: This article discusses LinkedIn and Jobstreet training for Vocational High School students as a form of readiness for them before taking higher education or as a guide for them to get a job and also a form of their experience in terms of self branding. LinkedIn and JObstreet applications have many benefits that can bring us closer to the world of work, such as finding job vacancies, looking for internship opportunities at the desired company and as a provision to train and develop previously owned skills. Through this Community Service activity, students will be taught how to make a CV properly and correctly and then the results of making CV will be promoted through LinkedIn and Jobstreet applications. The method we use is the training method. Training itself can't be separated from skill development, clear goal measurement, and att¹⁹ the changes which are then applied with several choi²⁰ of methods according to the needs of the environment. The training method we use in this Community Service is direct training based on R-Learning or learning conducted through electronic intermediaries such as with the help of electronic intermediaries such as laptops. The Community Service Activities that we carry out have the aim of being a form of real action towards the golden Indonesia 2045 later. By instilling good leadership values and always having a strong sense of love for the country and developing a sense of state defense to maintain a good and wise generation.

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai Pelatihan LinkedIn dan Jobstreet kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bentuk kesiapan bagi mereka sebelum menempuh pendidikan yang lebih tinggi atau sebagai pedoman bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan juga sebagai wujud dari pengalaman mereka dalam hal *self branding*. Aplikasi LinkedIn dan Jobstreet memiliki banyak manfaat yang dapat mendekatkan kita pada dunia kerja, seperti halnya untuk menemukan lowongan kerja, mencari kesempatan magang di perusahaan yang diinginkan serta sebagai bekal untuk melatih dan mengembangkan *skill* yang sudah dimiliki sebelumnya. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, para siswa akan diajarkan cara membuat CV dengan baik dan benar yang kemudian hasil pembuatan CV tersebut akan dipromosikan melalui aplikasi LinkedIn dan Jobstreet. Metode yang kami gunakan adalah metode pelatihan. Metode pelatihan yang kami gunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan pelatihan secara langsung berbasis *E-Learning* atau pembelajaran yang dilakukan melalui perantara elektronik seperti contohnya yaitu dengan bantuan perantara elektronik seperti laptop. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan ini mempunyai tujuan sebagai wujud aksi nyata untuk menuju Indonesia Emas 2045, menanamkan nilai kepemimpinan yang baik dan selalu mempunyai rasa cinta tanah air yang kuat serta mengembangkan rasa bela negara untuk mempertahankan generasi yang baik dan bijak.

Kata Kunci: Pelatihan, LinkedIn, Jobstreet, CV, SMK

* Kaila Aura Mevalia, kailaauramevalia@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia Emas 2045 merupakan suatu visi besar yang menggambarkan Indonesia sebagai negara maju dan sejahtera pada tahun 2045 nanti. Tahun ini merupakan tahun yang akan menandai seratus tahun kemerdekaan Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu langkah penting yang akan diambil adalah dengan mempersiapkan generasi muda Indonesia dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja di masa depan. SMKN 41 Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di Jakarta memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan para siswanya untuk menghadapi dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melalui pelatihan pemanfaatan LinkedIn dan Jobstreet sebagai peluang kerja bagi para siswa. Sejalan dengan semangat Indonesia emas 2045, penting bagi kita untuk memastikan bahwa setiap generasi akan mendapatkan kesempatan dan keterampilan yang sesuai untuk berkontribusi dalam membangun masa depan bangsa. Seperti yang dikatakan Galih Ariwaseso, “Prestasi adalah hasil dari pembelajaran atau perubahan perilaku yang melibatkan sains, keterampilan dan sikap setelah proses tertentu, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.” Di era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi dibutuhkan oleh berbagai kalangan sebab semakin melesatnya perkembangan teknologi dan juga dapat menjadi kunci penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin kompetitif (Chairul, dkk).

Perlu dipahami bahwasannya taraf dan kualitas pendidikan di Indonesia masih terbilang lemah. Berdasarkan data dari situs worldtop20.org pada tahun 2023, Indonesia berada pada peringkat 67 dari 203 negara. Oleh sebab itu, pemerintah memberikan solusi akan hal tersebut yaitu berupa memberikan fasilitas pendidikan kepada generasi muda melalui cara membangun suatu institusi pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA yang tidak perlu memungut biaya (gratis). Namun, apakah cukup hanya dengan sekolah saja dapat meraih cita-cita? Jawaban yang pasti adalah tentu saja tidak. Sebab dalam dunia kerja yang berkelanjutan, sangatlah dibutuhkan *skill* yang tidak diajarkan secara langsung mengemban ilmu di sekolah. *Skill* yang bermacam-macam sesuai dengan minat para siswa dapat mereka capai melalui pembelajaran di luar sekolah seperti dalam acara seminar, webinar, dan lain sebagainya. Seperti contoh, siswa diberikan tugas untuk menulis kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki, siswa tersebut pastilah ingin memberikan *self branding* yang terbaik melalui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Namun di lain sisi, apakah para siswa mengetahui bagaimana cara untuk *membranding* dirinya sendiri dengan baik? Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa ingin memberikan sebuah pelatihan yang bermanfaat kepada siswa SMKN 41 Jakarta terkait

pelatihan pemanfaat aplikasi LinkedIn dan Jobstreet sebagai peluang kerja dengan harapan pelatihan ini akan memberikan banyak manfaat dan pengetahuan baru yang kemudian akan berguna bagi mereka pada masa yang akan datang.

Pelatihan mengenai pemanfaatan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet bagi siswa SMKN 41 Jakarta secara langsung terkait dengan pilar pertama dari Indonesia Emas 2045 yaitu Sumber Daya Manusia Unggul. Dalam mencapai visi tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia terutama dalam menghadapi era digital dan persaingan global dalam pasar kerja. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan para siswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam mencari peluang kerja dan membangun karier di masa depan. Selain itu, pelatihan ini juga dapat berkontribusi terhadap pilar kedua yaitu Perekonomian Kuat dan Berkeadilan dengan menciptakan kesempatan yang lebih besar bagi para siswa untuk terlibat dalam dunia kerja dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan memiliki akses dan pemahaman yang lebih baik terkait platform pencarian kerja seperti LinkedIn dan Jobstreet, siswa dapat lebih efektif dan efisien dalam mencari peluang kerja yang sesuai dengan minat, bakat, keterampilan dan aspirasi memang sudah yang mereka miliki.

Konsep bela negara dan kepemimpinan merupakan bagian integral dari pembangunan Indonesia Emas 2045. Selain memiliki keterampilan teknis yang memadai, generasi muda juga perlu dibekali dengan nilai-nilai kepemimpinan dan semangat bela negara yang tinggi. Sifat kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memimpin orang lain, namun juga memiliki kemampuan untuk menginspirasi, berkolaborasi dan menghadapi tantangan dengan integritas dan keberanian.

Melalui pelatihan ini, kami ingin memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi SMKN 41 Jakarta untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet dapat menjadi alat yang efektif dalam mencari peluang pekerjaan dan membangun jejaring profesional. Selain melatih para siswa untuk mempelajari teknis kedua aplikasi tersebut, kami juga akan membimbing mereka agar memahami pentingnya nilai-nilai bela negara dan kepemimpinan dalam menghadapi dunia kerja yang bersifat dinamis dan global. Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya sekadar tentang memperoleh keterampilan teknis, namun juga mengenai bagaimana membentuk karakter dan sikap yang diperlukan untuk menjadi bagian dari pembangunan masa depan Indonesia yang gemilang dan sejahtera.

METODE

Metode merupakan suatu struktur ataupun tata cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metode Presentasi merupakan metode yang diambil oleh penulis dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode presentasi adalah sebuah bentuk komunikasi yang dibuat untuk kemudian ditampilkan, memiliki tiga komponen penting penyusun yang saling terkait satu sama lain yaitu: presenter atau penyaji, media atau sarana yang digunakan dalam penyampaian sebuah materi, dan pendengarnya. Metode yang diambil untuk pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode presentasi untuk menjelaskan kepada siswa-siswi dan pelatihan langsung, karena siswa-siswi SMKN 41 Jakarta melakukan pembuatan cv melalui website, akun LinkedIn dan Jobstreet yang sudah penulis presentasikan sebelumnya.

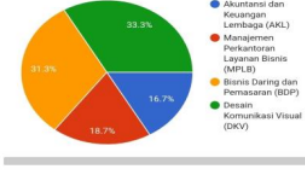
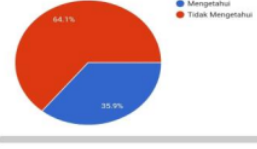
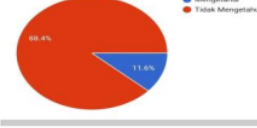
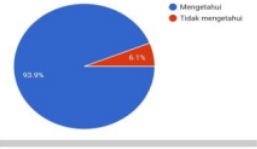
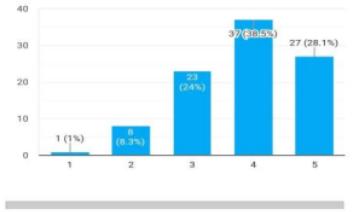
HASIL

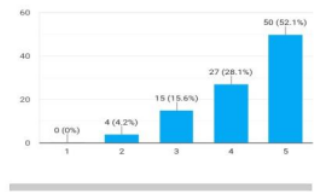
Hasil dari pelatihan ini peserta diberikan kesempatan untuk mengenal aplikasi LinkedIn dan Jobstreet sebagai media promosi CV dan personal branding dalam mencari peluang kerja. Sebelum melakukan pemaparan mengenai aplikasi LinkedIn dan Jobstreet, kami memberikan link untuk mengisi google form menggunakan ponsel masing masing tiap peserta. Google Form tersebut berisi beberapa pertanyaan terkait pemahaman mereka mengenai aplikasi LinkedIn, Jobstreet, dan pembuatan CV.

Berdasarkan hasil google form dapat dilihat bahwa 64,1% siswa-siswi SMKN 41 Jakarta tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai aplikasi LinkedIn. 88,4% tidak memiliki pemahaman mengenai aplikasi Jobstreet, dan 6,1% peserta belum pernah membuat dan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai CV (*Curriculum Vitae*). Melihat hasil google form tersebut kami berharap kegiatan ini dapat mengubah persentase pengetahuan mereka terhadap LinkedIn, Jobstreet, dan CV.

Kegiatan ini mencakup materi pelatihan, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta praktik langsung dalam pembuatan akun LinkedIn dan Jobstreet, serta CV yang dapat membangun personal branding. Materi pelatihan yang kami sampaikan adalah bagaimana siswa-siswi SMKN 41 Jakarta dapat membangun personal branding agar perusahaan yang akan merekrut mereka tertarik. Menjelaskan pemanfaatan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet sebagai media mencari pekerjaan secara daring. Berikut adalah tabel hasil google form sebelum dan setelah kami melakukan pemaparan.

Tabel. 1 Hasil Google Form

1.	Kelas 198 responses  Copy	Pada gambar grafik sebelum pemaparan terlihat bahwa Siswa-siswi SMKN 41 Jakarta yang mengikuti kegiatan ini paling banyak dari Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan persentase 33.3%, terbanyak kedua adalah Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dengan persentase 31.3%, terbanyak ketiga adalah Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) dengan persentase 18.7% dan yang paling sedikit jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dengan persentase 16.7%
2.	Apakah kamu mengetahui apk LinkedIn? 198 responses  Copy	Pada gambar grafik sebelum pemaparan ini terlihat bahwa Siswa-Siswi SMKN 41 Jakarta paling banyak tidak mengetahui atau belum mengetahui aplikasi LinkedIn dengan persentase 64.1% dan sebagian lainnya sudah mengetahui aplikasi LinkedIn dengan persentase 35.9%
3.	Apakah kamu mengetahui apk Jobstreet? 198 responses  Copy	Pada grafik sebelum pemaparan ini terlihat bahwa Siswa-siswi SMKN 41 Jakarta paling banyak tidak mengetahui aplikasi Jobstreet dengan persentase 88.4% dan sebagian yang mengetahui aplikasi Jobstreet dengan persentase 11.6%
4.	Apakah kamu mengetahui CV? 198 responses  Copy	Pada grafik sebelum pemaparan ini terlihat bahwa hampir seluruh Siswa-Siswi SMKN 41 Jakarta sudah mengenal CV dengan persentase sebanyak 93.9% dan sebagian yang belum mengetahui CV sebanyak 6.1%
5.	Seberapa bisa kamu menggunakan LinkedIn dan Jobstreet setelah pemaparan yang diberikan? 96 responses  Copy	Pada gambar grafik ini hasil setelah pemaparan ini merupakan tingkat pemahaman Siswa dalam menggunakan aplikasi dari 1 yang paling rendah hingga 5 yang paling tinggi. Dapat dilihat bahwa Siswa-siswi SMKN 41 Jakarta paling banyak memilih 4 yaitu bisa dalam menggunakan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet dengan persentase 38.5%, terbanyak kedua 5 yaitu sangat bisa dalam menggunakan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet dengan persentase 28.1%, lalu ada pilihan 3 yaitu cukup bisa dalam menggunakan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet dengan persentase 24%, pilihan 2 yaitu tidak terlalu bisa menggunakan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet dengan persentase 6.3%, dan yang paling sedikit adalah 1 yaitu tidak bisa menggunakan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet dengan persentase 1%

6.	Seberapa paham kamu membuat CV setelah pemaparan yang diberikan? 96 responses  <table><tr><th>Tingkat Pemahaman</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>1</td><td>0 (0%)</td></tr><tr><td>2</td><td>4 (4,2%)</td></tr><tr><td>3</td><td>15 (15,6%)</td></tr><tr><td>4</td><td>27 (28,1%)</td></tr><tr><td>5</td><td>50 (52,1%)</td></tr></table>	Tingkat Pemahaman	Persentase	1	0 (0%)	2	4 (4,2%)	3	15 (15,6%)	4	27 (28,1%)	5	50 (52,1%)	Pada gambar 6 afik ini merupakan tingkat pemahaman Siswa dalam membuat CV dari 1 yang paling rendah hingga 5 yang paling tinggi. Dapat dilihat bahwa Siswa-siswi SMKN 41 Jakarta paling banyak memilih 5 yaitu sangat paham dalam membuat CV dengan persentase 52.1%, terbanyak kedua adalah 4 yaitu paham dalam membuat CV dengan persentase 28.1%, lalu pilihan 3 yaitu cukup paham dalam membuat CV dengan persentase 15.6%, dan paling sedikit adalah 2 yaitu tidak terlalu paham dalam membuat CV dengan persentase 4.2%
Tingkat Pemahaman	Persentase													
1	0 (0%)													
2	4 (4,2%)													
3	15 (15,6%)													
4	27 (28,1%)													
5	50 (52,1%)													
7.		Pada gambar tersebut merupakan salah satu hasil cv siswa siswi SMKN 41 Jakarta. Setelah pemaparan dilakukan praktek pembuatan dengan materi personal branding yang baik untuk melamar pekerjaan secara daring												
8.		Pada gambar tersebut merupakan salah satu hasil cv siswa siswi SMKN 41 Jakarta. Setelah pemaparan dilakukan praktek pembuatan dengan materi personal branding yang baik untuk melamar pekerjaan secara daring												

22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan yang kami lakukan cukup baik dengan memberikan pengetahuan baru dalam mencari pekerjaan secara daring, kami membantu peserta untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, perkembangan IPTEK di bidang pendidikan dalam mewujudkan Indonesia emas 2045. Setiap siswa siswi SMKN 41 Jakarta diharapkan memiliki semangat dalam memanfaatkan perkembangan iptek di bidang

pendidikan dengan positif. Sasaran kami kelas 11 SMKN karena kami yakin materi yang kami sampaikan akan bermanfaat dan relevan dengan kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu mempersiapkan diri untuk melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) karena saat ingin melakukan PKL mereka selain butuh surat rekomendasi dari sekolah, siswa siswi tersebut juga membutuhkan CV (*Curriculum Vitae*). Berikut merupakan foto kegiatan yang kami lakukan.



Gambar 1. Pembagian qr code untuk mengisi link google form

Berdasarkan foto di atas dapat dilihat, kami membantu membagikan kode QR untuk di scan agar siswa siswi dapat mengisi link google form yang berisi pertanyaan pengetahuan mereka mengenai materi yang akan kami sampaikan.



Gambar 2. Pemaparan materi

Dalam gambar atas kami melakukan pemaparan materi yang berisi penjelasan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet, manfaat dari aplikasi tersebut, cara pembuatan akun, dan penggunaan aplikasi tersebut. setelah penjelasan mengenai kedua aplikasi itu, kami juga menjelaskan bagaimana membangun personal branding yang baik dan bagus untuk menarik perhatian *recruiter*, serta bagaimana pembuatan CV yang baik dan bagus agar terlihat berkompeten.



Gambar 3. Sesi tanya jawab setelah pemaparan

Dalam gambar di atas, kami membuka sesi tanya jawab, dan memberikan kuis bagi mereka yang bisa menjawab akan mendapat hadiah berupa E-wallet, hal ini dilakukan agar kegiatan yang kami lakukan hidup dengan interaksi antara pemapar materi dengan peserta.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet, serta pembuatan CV

Berdasarkan foto di atas terlihat bahwa setiap kelompok akan dibantu dan diawasi oleh kami untuk pembuatan akun LinkedIn dan Jobstreet, serta pembuatan CV.



Gambar 5. Foto bersama siswa-siswi SMKN 41 Jakarta



Gambar 6. Foto bersama guru penanggung jawab dan pemberian sertifikat kepada mitra

DISKUSI

Persaingan dunia kerja semakin ketat, namun berkembangnya di era digital ini dapat membantu siswa siswi SMK untuk melamar pekerjaan melalui *daring* dengan memanfaatkan aplikasi LinkedIn dan Jobstreet. Pemahaman siswa siswi SMKN 41 Jakarta mengenai aplikasi LinkedIn Jobstreet, serta pembuatan CV yang baik dan benar masih kurang sebelum kami melakukan pemaparan, mereka belum dapat memanfaatkan dengan maksimal perkembangan iptek di bidang pendidikan, mereka juga belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai sistematika yang baik dalam melamar pekerjaan secara daring. Selain berdasarkan hasil google form kami juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa siswi dan perwakilan guru penanggung jawab mengenai pendapat mereka atas pengetahuan mereka tentang aplikasi tersebut, pendapat mereka bagaimana Indonesia 2045 dapat terwujud, upaya apa yang mereka lakukan, dan seberapa besar pengaruh positif dari kegiatan yang kami lakukan untuk menuju Indonesia emas 2045.

Menurut siswa siswi yang menjadi peserta kegiatan kami, mereka memang belum paham dengan baik mengenai aplikasi yang kami paparkan, mereka sadar bahwa perkembangan iptek memberikan kemudahan mereka untuk melamar pekerjaan secara daring. Kegiatan yang kami lakukan sangat memberikan dampak positif, karena siswa siswi yang belum memiliki pengetahuan cukup tentang aplikasi tersebut menjadi tau, dan dapat membuat CV mereka untuk digunakan saat melakukan PKL. Perkembangan iptek di bidang pendidikan juga sudah cukup bagus untuk menuju Indonesia emas 2045.

Menurut guru penanggung jawab yang telah kami wawancarai pendidikan harus dapat sejajar mengikuti perkembangan iptek, melalui kegiatan ini mereka merasa terbantu untuk memberi kesempatan siswa siswi dalam praktek langsung membuat CV yang tidak diajarkan

dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Melihat tanggal dan waktu kami saat melakukan PKM ini sangat pas dengan persiapan siswa siswi untuk melakukan PKL. Kegiatan ini juga menjadi bekal untuk mereka dalam mengejar karir di era digital dan perkembangan menuju Indonesia emas 2045.

Kegiatan yang kami lakukan tidak terlepas dari tujuan kami sebagai anak muda bangsa Indonesia, ingin mewujudkan aksi nyata untuk perkembangan menuju Indonesia emas 2045, dengan menanamkan nilai kepemimpinan yang baik, dan selalu mempunyai rasa cinta terhadap bangsa dan rasa bela negara untuk mempertahankan generasi yang baik. Perkembangan iptek tidak dapat terlepas dari kehidupan kita, maka kita sebagai anak muda bangsa harus dapat memanfaatkan dengan baik perkembangan iptek, baik dalam pendidikan maupun dunia pekerjaan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa siswi SMKN 41 Jakarta sebelum dilakukan sosialisasi ini sudah ada beberapa yang tau dan memiliki akun LinkedIn dan Jobstreet serta telah membuat CV. Namun sebagian besar masih belum tau dan memiliki kedua aplikasi tersebut, atau mengetahui cara membuat CV yang benar. Hasil yang kami dapatkan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini pengetahuan mereka bertambah setelah adanya pemaparan yang kami sampaikan. Kesimpulan ini dapat kami ambil berdasarkan hasil dari persentase google form yang meningkat setelah pemaparan. Kegiatan yang kami lakukan memberikan dampak positif bagi siswa siswi SMKN 41 Jakarta, pelatihan secara offline ini diharapkan dapat membantu siswa siswi untuk melamar pekerjaan melalui media daring.

Kegiatan ini kami lakukan sebagai bukti nyata dari pergerakan, perjuangan pemuda Indonesia untuk membantu mewujudkan Indonesia emas 2045, dan memanfaatkan perkembangan iptek bagi dunia pendidikan. Kami berharap kegiatan ini dan artikel ini dapat bermanfaat

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk UAS dalam kolaborasi proyek mata kuliah wajib dengan mata kuliah Pendidikan Bela Negara dan Kepemimpinan. Bagian ini menjelaskan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang dianggap memiliki kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan tugas kolaborasi proyek mata

10
kuliah wajib . Artikel ilmiah ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari beberapa rekan berikut, di antaranya:

1. Ibu Dr. Aniek Irawatie, M.Si. selaku dosen mata kuliah wajib Pendidikan Bela Negara.
- 7 2. Ibu Ir. Lilik Zulaihah, M.Si selaku dosen mata kuliah wajib Kepemimpinan.
3. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta selaku kampus penulis.
4. Ibu Yuli Rahayu, S.Pd selaku kepala sekolah SMKN 41 Jakarta.

Penulis juga sampaikan terimakasih kepada siswa-siswi SMKN 41 Jakarta yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan yang kami laksanakan dengan baik, serta staff dan guru-guru selaku mitra penulis dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR REFERENSI

2
Ariwaseso, Galih. 2012. Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi. Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Pataianrowo Nganjuk. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Surabaya

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi LinkedIn dan Jobstreet sebagai Peluang Kerja Kepada Siswa SMKN 41 Jakarta

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

prin.or.id

Internet Source

3%

2

aau.e-journal.id

Internet Source

2%

3

jurnal.unw.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.bku.ac.id

Internet Source

1%

5

Meisya Assyifa Putri, Naura Nareswari, Helmy Robiatul Adawiah, Nadia Gulshan, Audri Razan Anargya. "Penerapan Hukum Adat di Indonesia dalam Penyelesaian Perkara Pidana pada Kasus Pencurian Sepatu di Aceh", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023

Publication

1%

6

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

es.scribd.com

7

Internet Source

1 %

8

Submitted to Forum Komunikasi
Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen
Indonesia (FKPPTKI)

Student Paper

<1 %

9

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

10

repositori.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

11

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

12

polinela.ac.id

Internet Source

<1 %

13

bengkulutoday.com

Internet Source

<1 %

14

jurnal.unpad.ac.id

Internet Source

<1 %

15

materiips.com

Internet Source

<1 %

16

www.korem071.mil.id

Internet Source

<1 %

17

coactuem.ub.edu

Internet Source

<1 %

18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	dspace.udla.edu.ec Internet Source	<1 %
20	ejournal.nusamandiri.ac.id Internet Source	<1 %
21	fia.ub.ac.id Internet Source	<1 %
22	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
23	repjabar.republika.co.id Internet Source	<1 %
24	vdokumen.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off